

ABSTRAK

P.T. Pabrik Gelas Nqaqel adalah merupakan pabrik yang bergerak dalam pembuatan botol-botol kecil yang pada akhir-akhir ini mengalami persaingan yang ketat dalam merebut pasar. Oleh karena itu pihak manajemen dari P.T. Pabrik gelas Nqaqel yang merasakan bahwa produktivitas dari pekerja langsungnya tidak dapat mencapai target produktivitas yang telah ditentukan merasa perlu untuk melakukan konsolidasi kedalam guna memperbaiki kekurangannya.

Setelah dilakukan penelitian penyebab-penyebab yang ada ternyata adanya sistim perupahan/upah perangsang yang sering menimbulkan konflik antara pekerja dan pihak perusahaan yang sering diikuti dengan pemogokkan merupakan masalah yang terbesar pada P.T. Pabrik Gelas Nqaqel yang dapat mempengaruhi produktivitas dari pekerja langsungnya. Karena memang pabrik ini menggunakan tenaga kerja yang cukup besar yaitu sekitar 700 orang dan laqi proses produksi di P.T. Pabrik Gelas Nqaqel berlangsung 24 jam. Sehingga dengan sering adanya pemogokkan maka proses produksi tidak dapat berjalan dengan optimal sedangkan pengeluaran-pengeluaran rutin seperti : bahan bakar, Upah tetap harus dilakukan. Hal inilah yang dapat menurunkan produktivitas. Oleh karena itu maka perlu dilakukan perbaikan pada sistim perupahan yang ada saat ini di P.T. Pabrik Gelas Nqaqel.

Untuk menyusun suatu sistim perupahan yang baik haruslah disesuaikan dengan keadaan perusahaan tersebut. Karena kerja yang dilakukan berdasarkan kelompok-kelompok kerja dan karena besarnya upah pokok untuk setiap anggota kelompoknya sudah diketahui maka sistim upah perangsang kelompok berdasarkan perbandingan upah pokok adalah yang paling relevan untuk diterapkan untuk mendistribusikan besarnya upah untuk setiap anggota kelompok. Juga karena besarnya output dari P.T. Pabrik Gelas Nqaqel tersebut dapat diketahui besarnya maka besarnya upah/upah perangsang kelompok berdasarkan output produksi lebih relevan untuk diterapkan. Dalam hal ini digunakan gabungan metode Differensial dari Taylor dan Bonus dari Gantt.

Ternyata dari perhitungan dengan menggunakan metode perupahan yang baru tersebut dapat diketahui bahwa produktivitas dari pekerja langsungnya dapat meningkat. Hal ini lebih nyata laqi setelah sistim perupahan yang baru tersebut diterapkan ternyata produktivitas dari pekerja langsungnya meningkat lebih besar dari perkiraan perhitungan yang dibuat.